

## ABSTRAK

### **Yusuf Rizky Nasution, (2020), Dengan judul "Pengelolaan Dana Desa Melalui Pemberdayaan Masyarakat Tahun Anggaran 2017-2019 Di Desa Cisondari Kecamatan Pasirjambu Kabupaten Bandung"**

Dana Desa merupakan wujud pengakuan sekaligus perhatian negara terhadap pemerintah desa dan Sehubungan dengan target pembangunan daerah perdesaan yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2015-2019, Desa Cisondari merupakan salah satu desa yang menerima anggaran yang berasal dari Dana Desa yaitu melalui program pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mekanisme pengelolaan dana desa melalui pemberdayaan masyarakat, hambatan yang dihadapi dalam pengelolaan dana desa melalui pemberdayaan masyarakat, serta upaya yang ditempuh dalam Pengelolaan Dana Desa Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cisondari di tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan teori dari George Terry (2010:74) yang menyebutkan Pengelolaan adalah suatu proses khusus yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya lainnya. Diantaranya: perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi dari dokumen dan wawancara yang dilakukan dengan narasumber yang merupakan pegawai/staff Desa Cisondari. Metode kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif atau uraian. Metode deskriptif ini bertujuan untuk memperjelas, menguraikan serta menjelaskan secara rinci mengenai permasalahan yang ada di lapangan tanpa ditambah atau dikurangi keadaannya. Hasil penelitian secara umum dapat dikatakan baik. Hal ini ditunjukkan dengan (1). Pada tahap perencanaan pengelolaan dana desa melalui pemberdayaan masyarakat, Pemerintah Desa Cisondari mengadakan musyawarah dusun serta musyawarah pembangunan desa yang selanjutnya akan dikaji ulang dari tingkat kecamatan sampai dengan kabupaten guna menentukan prioritas kegiatan yang akan dilaksanakan. (2). Pemerintah Desa Cisondari membentuk Lembaga kemasyarakatan yang bertugas untuk menggerakkan partisipasi masyarakat diantaranya LPMD, kelompok tani, PKK, dan karang taruna. (3). Pelaksanaan program kegiatan yang diprioritaskan adalah di bidang peningkatan ekonomi masyarakat, partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan sudah baik, penurunan anggaran pelaksanaan pemberdayaan masyarakat pada tahun 2019 disebabkan subbidang kesehatan dan pendidikan masuk dalam pagu anggaran pembangunan desa pada aplikasi siskeudes yang dikembangkan oleh BPKP. (4). Pada tahap pengawasan yang dilakukan oleh Kabupaten Bandung menempatkan Desa Cisondari kedalam golongan desa berkembang. (5). Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan pengelolaan dana desa melalui pemberdayaan masyarakat diantaranya perubahan prioritas kegiatan setelah melewati tahap seleksi dari kecamatan sampai dengan kabupaten, faktor teknis maupun non teknis, serta potensi yang belum dikuasai sepenuhnya oleh Pemerintah Desa. (6). Upaya-upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Cisondari dalam pengelolaan dana desa melalui pemberdayaan masyarakat yaitu melalui sosialisai, edukasi, bimbingan teknis, pendampingan dalam pemasaran produk serta membangkitkan swadaya masyarakat.

**Kata kunci: Pengelolaan, Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat.**

## ABSTRACT

**Yusuf Rizky Nasution, (2020), with the title "Village Fund Management through Community Empowerment for the 2017-2019 Fiscal Year in Cisondari Village, Pasirjambu District, Bandung Regency"**

The Village Fund is a form of recognition as well as the state's attention to the village government and in connection with the development targets of rural areas as stated in the 2015-2019 National Mid-Term Development Plan, Cisondari Village is one of the villages that receives budgets from the Village Fund, namely through community empowerment programs. This study aims to determine the mechanism for managing village funds through community empowerment, the obstacles faced in managing village funds through community empowerment, and the efforts taken in Village Fund Management through Community Empowerment in Cisondari Village in 2017-2019. This study uses the theory of George Terry (2010: 74) which states that management is a special process carried out to determine and achieve predetermined goals through the use of other resources. Among them: planning, organizing, implementing, and monitoring. This research is descriptive research with a qualitative approach with data collection techniques in the form of documentation from documents and interviews conducted with informants who are Cisondari Village employees / staff. Qualitative methods are descriptive or descriptive research. This descriptive method aims to clarify, describe and explain in detail the problems that exist in the field without adding or subtracting the circumstances. The results of the research are generally good. This is indicated by (1). At the planning stage of village fund management through community empowerment, the Cisondari Village Government holds hamlet meetings and village development deliberations which will then be reviewed from the sub-district to the district level in order to determine priority activities to be carried out (2). The Cisondari Village Government forms a social institution that is tasked with mobilizing community participation including LPMD, farmer groups, PKK, and youth organizations, (3) The implementation of priority activity programs in the field of improving the community's economy, community participation in the implementation of activities is good, the decrease in the community empowerment implementation budget in 2019 is due to the health and education sub-sectors being included in the village development budget ceiling in the siskeudes application developed by BPKP, (4). At the stage of supervision carried out by Bandung Regency, Cisondari Village was placed into a developing village group. (5). Obstacles that occur in the implementation of village fund management through community empowerment include changes in activity priorities after passing the selection stage from sub-district to district, technical and non-technical factors, and potential that the Village Government has not fully mastered. (6). The efforts made by the Cisondari Village Government in managing village funds through community empowerment are through socialization, education, technical guidance, assistance in product marketing and raising community self-help.

**Keywords: Management, Village Funds, Community Empowerment.**